



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini begitu pesat telah merambah ke berbagai sektor dan memengaruhi perkembangan teknologi informasi dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Kebutuhan informasi yang akurat sangat diperlukan bagi berbagai institusi termasuk dalam dunia kesehatan. Informasi yang diperlukan dalam hal ini yaitu informasi yang berdaya guna dan memiliki peranan cukup penting dalam penyediaan informasi yang diperlukan melalui pengolahan data. Efisiensi dan efektivitas menjadi pertimbangan seseorang maupun institusi untuk memanfaatkan suatu teknologi informasi.

Penyediaan fasilitas layanan kesehatan yang layak termasuk sediaan farmasi dan peralatan kesehatan atau medis. Peralatan kesehatan harus selalu dalam kondisi baik dan siap pakai sehingga keberlangsungan pasien dapat terjamin. Perlu dilakukannya monitoring dan kontrol peralatan kesehatan secara berkala untuk menghindari kegagalan fungsi alat tersebut, kesalahan dalam mendiagnosis dan dapat menghambat pemberian pelayanan kesehatan pada pasien.

Sesuai dengan amanat Permenkes No. 1184/Menkes/Per/X/2024 Pasal 69 ayat 1 yang menyatakan bahwa dalam rangka menjamin alat kesehatan dan pembekalan kesehatan yang memenuhi persyaratan mutu, keamanan dan kemanfaatan maka diselenggarakannya upaya pemeliharaan mutu alat kesehatan dan perbekalan kesehatan (Departemen Kesehatan RI tahun 2004).

Peralatan kesehatan yang beroperasi secara optimal akan berpengaruh pada kualitas pelayanan yang dapat diberikan. Artinya apabila peralatan yang digunakan pada saat pelayanan kesehatan kurang baik, maka akan sangat berdampak pada kualitas pelayanan itu sendiri. Maka dari itu, untuk meminimalkan kejadian tersebut, perlu adanya pemeliharaan yang intensif agar kontinuitas pemanfaatan peralatan kesehatan tetap terjaga.



Rumah Sakit Islam Siti Khadijah Palembang adalah sebuah rumah sakit yang berlokasi di Palembang dan fokus pada pelayanan kesehatan berbasis nilai-nilai Islam. Rumah Sakit Islam Siti Khadijah Palembang berusaha memberikan pelayanan kesehatan yang maksimal kepada pasien. Namun rumah sakit ini seringkali menghadapi tantangan yaitu memiliki kelemahan dalam hal pendataan dan pengendalian peralatan kesehatan, seperti kesulitan dalam memantau, memastikan peralatan berfungsi dengan baik, mengatur pemeliharaan rutin, mengelola peminjaman dan pengembalian peralatan, serta melacak pergerakan peralatan di dalam rumah sakit. Pengelolaan peralatan yang tidak efisien dapat mengakibatkan pemborosan sumber daya, risiko kerusakan atau kehilangan peralatan, dan penurunan efektivitas pelayanan kesehatan.

Gudang peralatan kesehatan di rumah sakit Islam Siti Khadijah Palembang dapat menjadi kompleks dengan banyaknya item yang perlu dikelola dan dimonitoring. Peralatan kesehatan seperti alat medis, instrumen bedah, alat laboratorium, dan peralatan lainnya harus dikelola dengan baik agar tersedia ketika diperlukan. Selama ini proses pengendalian persediaan alat kesehatan terbilang sederhana hanya berbentuk pencatatan. Pencatatan persediaan dibuat menggunakan *Microsoft Excel* dan sering kali tidak diperbarui secara terjadwal. Sedangkan pelaporan dilakukan melalui stok opname.

Maka dari itu sebagai upaya Rumah Sakit Islam Siti Khadijah Palembang dalam meningkatkan pelayanan kesehatan nya yakni perlu dibangunnya sebuah sistem manajemen kontrol dan monitoring gudang peralatan kesehatan secara otomatis. Menyajikan informasi pendataan alat-alat kesehatan secara *real-time* yang dapat membantu *staff* gudang, memantau pergerakan peralatan kesehatan dalam gudang mulai dari penerimaan, penyimpanan, penggunaan, pencatatan kartu stok, pemantauan masa kadaluarsa, pelaporan penggunaan peralatan secara otomatis untuk mengurasi kesalahan manusia dan meningkatkan akurasi data, perencanaan pengadaan hingga pengendalian penyediaan peralatan kesehatan sebagai bentuk perbekalan kesehatan menjamin ketersediaan alat kesehatan pada saat dibutuhkan, baik dalam hal kualitas dan kapabilitas, menyajikan informasi



yang akurat guna mengoptimalkan perencanaan persediaan peralatan kesehatan, menghindari kelebihan stok yang tidak perlu atau kekurangan stok yang dapat mengganggu pelayanan kesehatan pada pasien sehingga dapat menyelenggarakan kegiatan operasional yang berjalan baik di dalamnya.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik bermaksud untuk membangun sebuah aplikasi yang dapat membantu meningkatkan pelayanan kesehatan rumah sakit tersebut yakni dengan memanfaatkan pemrograman PHP dan *MySQL* sebagai *database* sistem informasinya yaitu **“Aplikasi Monitoring dan Kontrol Gudang Peralatan Kesehatan Berbasis *Website* pada Rumah Sakit Islam Siti Khadijah Palembang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka penulis menarik kesimpulan bahwa yang menjadi rumusan masalah adalah **“Bagaimana cara membangun sebuah aplikasi monitoring dan kontrol gudang peralatan kesehatan berbasis *website* pada Rumah Sakit Islam Siti Khadijah Palembang?”**.

1.3 Batasan Masalah

Agar penulisan Laporan Akhir dilakukan lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang telah ada serta analisis yang lebih terfokus. Adapun batasan masalah dalam Laporan Akhir ini adalah :

1. Data yang di perlukan untuk aplikasi ini yaitu data alat kesehatan pada Rumah Sakit Islam Siti Khadijah Palembang.
 2. Aplikasi ini dapat diakses oleh *staff* gudang, kepala gudang, unit/divisi instalasi, dan tim pengadaan.
 3. Output dari aplikasi yang dibuat berupa laporan stok, laporan barang masuk, dan laporan barang keluar.
 4. Aplikasi Berbasis *website* ini dibuat menggunakan PHP dengan *databasenya MySQL*.
-



1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dari penulis Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat suatu Aplikasi Monitoring dan Kontrol Gudang Peralatan Kesehatan Berbasis *Website* pada Rumah Sakit Islam Siti Khadijah Palembang.
2. Untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik dalam menyelesaikan Pendidikan Diploma III Jurusan Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Proses monitoring dan kontrol gudang peralatan kesehatan dapat dilakukan secara otomatis dan efisien, mengurangi waktu yang diperlukan untuk pencatatan, pemantauan, dan pelaporan. Hal ini dapat menghemat waktu *staff* medis dan memungkinkan mereka untuk fokus pada pelayanan pasien yang lebih baik.
2. Dapat membantu dalam manajemen persediaan peralatan kesehatan, termasuk pemantauan penggunaan, pembaruan stok, dan perencanaan kebutuhan. Dengan informasi yang akurat dan *real-time*, rumah sakit dapat mengoptimalkan persediaan peralatan kesehatan, menghindari kelebihan stok yang tidak perlu atau kekurangan stok yang dapat mengganggu pelayanan pasien.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Lokasi Pengumpulan Data

Adapun yang menjadi objek peninjauan dalam penyusunan Laporan Akhir ini adalah Rumah Sakit Islam Siti Khadijah yang beralamat di Jl. Demang Lebar Daun, Lorok Pakjo Kecamatan Ilir Barat I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30137.



1.5.2 Metode Pengumpulan Data

Menurut Bayu (2020 : 196) menyatakan bahwa “data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau mereka yang berkepentingan yang membutuhkannya”. Adapun teknik pengumpulan data primer yang penulis gunakan yaitu sebagai berikut :

a) Observasi atau pengamatan

Cartwright dan Cartwright mendefinisikan observasi sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam suatu perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi bertujuan untuk mendeskripsikan dan memahami perilaku objek, atau sekedar ingin mengetahui frekuensi suatu kejadian (Murdiyanto, 2020:54). Dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan secara langsung di gudang persediaan peralatan kesehatan dan setiap satuan kerja pada Rumah Sakit Islam Siti Khadijah Palembang.

b) Wawancara

Wawancara adalah salah satu cara untuk memperoleh informasi melalui komunikasi yakni melalui percakapan antara dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Wawancara dapat berupa terstruktur, tidak terstruktur, langsung atau tidak langsung (Murdiyanto, 2020:59). Penulis melakukan wawancara dengan salah satu *staff* gudang farmasi Rumah Sakit Islam Siti Khadijah Palembang mengenai seperti apa sistem monitoring dan manajemen kontrol gudang peralatan kesehatan yang telah berjalan saat ini.

c) Studi Literatur

Studi literatur atau tinjauan pustaka adalah upaya mencari dan mengumpulkan bahan dari buku, hasil penelitian, dan sumber-sumber lain yang relevan



dengan masalah penelitian yang akan diteliti, baik berupa penjelasan tentang aspek fokus penelitian. Tinjauan pustaka bermaksud untuk memberikan penjelasan secara teoritis dan konseptual tentang karakteristik yang akan diteliti, khususnya yang terkandung dalam rumusan penekanan utama penelitian yang akan dilakukan, sebagai penjelasan tentang aspek-aspek fokus penelitian (Farida, 2021:120). Penulis mengumpulkan berbagai macam referensi literatur seperti buku, jurnal ilmiah, dan laporan yang relevan dan dapat mendukung penyelesaian masalah dalam penelitian.

1.6 Sistematika Pembahasan

Agar mendapatkan gambaran yang jelas terhadap penyusunan Laporan Akhir ini, secara garis besar sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini secara umum menjelaskan kepada pembaca mengenai garis besar isi Laporan Akhir mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan masalah dan manfaat penulisan, metodologi penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan menjelaskan deskripsi tentang teori yang terkait langsung diberikan secukupnya, sekedar untuk memberikan pemahaman kepada pembaca yang kurang familiar dengan topik Laporan Akhir agar dapat mengerti isi bab-bab selanjutnya.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini penulis akan mendeskripsikan instansi tempat mahasiswa Laporan Akhir, metode yang akan digunakan dan konsep solusi yang ditawarkan.



BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang hasil yang telah dicapai, berupa hasil perancangan, pembahasan, langkah-langkah membuat perancangan aplikasi serta cara penggunaan aplikasi.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bagian penutup berisi kesimpulan dan saran yang relevan dengan ketercapaian tujuan Laporan Akhir dengan permasalahan yang diselesaikan dalam Laporan Akhir serta saran yang berisi kajian hal-hal yang masih dapat dikembangkan lebih lanjut.